



Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana untuk Petani Kelapa Sawit Desa Kuala Deli Nagan Raya

Cut Delsie Hasrina*¹, Isthafan Najmi, Edi Saputra¹, Riki Musriandi², Ikke Windiya³, Lidya Narafinda³, Intan Dahliani¹

¹Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.

²Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.

*Email korespondensi: cutdelsie_akuntansi@abulyatama.ac.id

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 28 Februari 2022; Dipublikasi 31 Maret 2022

Abstract: *Bookkeeping is very necessary for a business so that business people can control their finances and can make the right decisions in running their business. The purpose of this community service activity (PKM) is to assist oil palm farmers in making simple bookkeeping so that their books are orderly and neat and they can find out the profit/loss report from their business. The method implemented in this activity is through lectures, discussions, and hands-on exercises given to oil palm farmers. The results of the implementation of this PKM activity are very useful for those who can note the level of enthusiasm of oil palm farmers in participating in this training as a whole. In addition, oil palm farmers are also enthusiastic about asking KKN students to assist them in compiling their books until they become proficient.*

Keywords: *bookkeeping, simple, oil palm farmer*

Abstrak: Pembukuan sangat dibutuhkan bagi suatu usaha agar, pelaku bisnis bisa mengontrol keuangannya dan dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam menjalankan usahanya. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu petani kelapa sawit dalam membuat pembukuan sederhana sehingga pembukuan mereka menjadi teratur dan rapi dan mereka dapat mengetahui laporan laba/rugi dari usahanya. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini melalui ceramah, diskusi, dan latihan langsung yang diberikan kepada petani kelapa sawit. Hasil pelaksanaan dari kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi mereka yang mana hal ini dapat diperhatikan tingkat antusias petani kelapa sawit dalam mengikuti pelatihan ini secara keseluruhan. Selain itu petani kelapa sawit juga antusias meminta berulang kali mahasiswa KKN untuk mendampingi mereka dalam menyusun pembukuan mereka sampai mereka mahir.

Kata Kunci: *pembukuan, sederhana, petani kelapa sawit*

Pelaku bisnis kebanyakan berfokus hanya pada strategi marketingnya agar produk yang dihasilkan diterima oleh masyarakat sehingga tidak akan mengalami kerugian. Namun ada hal yang sangat penting untuk dilakukan yang akan menunjang

keberhasilan suatu usaha, yaitu menyusun pembukuan yang baik dan benar. Pembukuan adalah pencatatan tentang transaksi masuk dan transaksi keluar yang terjadi akibat dari aktivitas bisnis yang dilakukan (Asti, Ayumilatina, 2017).

Salah satu kesalahan yang sering menjerumuskan pelaku bisnis ialah mencampur-adukkan keuangan, sehingga kerap menyebabkan mereka kebingungan memisahkan antara keuangan pribadinya dan keuangan perusahaan. Hal inilah yang dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, disamping itu tidak sedikit pelaku bisnis yang tidak mengetahui berapa keuntungan atau kerugian usaha yang mereka jalankan dikarenakan mereka mencampur-adukkan biaya dan hasil bisnisnya ke dalam satu perhitungan dan memakainya untuk keperluan sehari-hari. Oleh karena itu sekecil apapun usaha yang dijalankan, pembukuan walaupun dalam bentuk pembukuan sederhana harus tetap disusun. Pentingnya pembukuan dalam sebuah bisnis antara lain adalah :

- (a) bisa diketahuinya kemajuan bisnis yang dijalankan, apakah hasil yang didapat dalam bentuk untung atau rugi,
- (b) dapat mengontrol biaya yang dikeluarkan dalam operasional bisnis tersebut,
- (c) dapat mengetahui secara pasti hutang ataupun piutang,
- (d) dapat mengetahui aset yang dimiliki seluruhnya yang berpengaruh terhadap rugi laba sebuah bisnis nantinya,
- (e) dapat mengetahui kewajiban yang timbul dari bisnis tersebut (misalnya: pajak),
- (f) meminimalkan resiko kehilangan asset, produk/barang ataupun uang.

Desa Kuala Deli merupakan suatu desa yang terletak di Kabupaten Nagan Raya. Penduduk dari desa ini banyak yang berprofesi menjadi petani kelapa sawit dengan luas kebun sawit yang mereka miliki berbeda-beda. Kendala yang terjadi saat ini adalah para petani kelapa sawit tersebut tidak membuat pembukuan yang bagus, mereka hanya membuat atau mencatat uang masuk dan uang keluar. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada

masyarakat (PKM) yang berbentuk pelatihan ini penting dilakukan dan bisa diimplementasikan oleh para petani kelapa sawit di Desa Kuala Deli Kabupaten Nagan Raya.

KAJIAN PUSTAKA

Pembukuan adalah bagian dari sebuah alur akuntansi yang tidak dapat dilupakan. Tujuan dari pembuatan pembukuan yakni untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi dalam satu periode. Lebih lanjut, pembuatannya bisa dilakukan secara manual ataupun otomatis lantaran banyak software akuntansi yang menyediakannya. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pengertian pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Tujuan laporan keuangan (pembukuan) menurut PSAK 1 (2015:3) adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis.”

Disamping itu menurut Kasmir (2016:10) tujuan laporan keuangan yaitu: 1). Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. 2). Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. 3). Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. 4). Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. 5). Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. 6). Memberikan

informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. 7). Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dalam menyusun pembukuan, harus memperhatikan aturan-aturan yang telah disusun dalam ilmu akuntansi. Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu petani kelapa sawit Desa Kuala Deli dalam menyusun pembukuan sederhana. Penyajian materi yang dilakukan dengan cara ceramah, diskusi serta pembelajaran kasus-kasus. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang pembukuan.

Selanjutnya metode yang digunakan agar masyarakat lebih memahami lebih detail pembukuan adalah pembelajaran kasus-kasus. Pada metode ini pengabdian memberikan transaksi keuangan yang tertulis di nota atau bon kemudian transaksi tersebut akan dicatat dalam pembukuan. Pengabdian juga menunjukkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan serta laporan arus kas. Kemudian pengabdian mengajarkan transaksi-transaksi apa saja yang termasuk dalam laporan arus kas operasi. Dalam melaksanakan kegiatan ini, pengabdian dibantu oleh mahasiswa KKN Abulyatama yang sedang melaksanakan KKN di Desa Kuala Deli Kab. Nagan Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, petani kelapa sawit Desa Kuala Deli sudah membuat pembukuan berupa arus kas sederhana yang hanya menggambarkan uang masuk dan uang keluar, tetapi tidak terlihat berapa laba/rugi mereka. Hal ini dapat menghasilkan informasi yang bisa didapat tentang banyak hal diantaranya berapa biaya yang dikeluarkan, pendapatan yang diterima dari penjualan kelapa sawit, berapa peralatan yang mereka miliki dan lainnya.

Secara garis besar pengabdian telah melakukan kegiatan yang telah direncanakan yaitu tahap penjelasan tentang pembukuan. Penjelasan tersebut dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi serta mengajak langsung peserta atau petani kelapa sawit untuk membuat pembukuan ini, hal ini dapat dilihat pada foto berikut ini :



Gambar 1 Petani mempraktekkan langsung pembuatan pembukuan sederhana.



Gambar 2 Mahasiswa KKN langsung membantu petani kelapa sawit untuk menyusun pembukuan

Gambar 3 Contoh pembukuan petani kelapa sawit yang dibuat oleh mahasiswa KKN Simpang Deli

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pengabdian menjelaskan tentang pembukuan yang terdiri dari laporan arus kas, laporan persediaan dan laporan laba rugi. Bentuk pembukuan yang diajarkan sangat sederhana, sehingga memudahkan petani kelapa sawit dalam membuat pembukuan tersebut. Pertimbangan utama pengabdian hanya mengajarkan pembukuan yang sederhana para petani kelapa sawit karena pendidikan dari petani kelapa sawit beragam yaitu ada yang berpendidikan rendah, sedang maupun tinggi, jadi apabila diajarkan pembukuan atau laporan keuangan yang kompleks akan menyebabkan petani kelapa sawit yang pendidikannya kurang akan mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang dimaksud.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mendapat respon yang positif dari peserta PKM, hal ini dapat dilihat dari respon peserta yang bertanya kepada mahasiswa KKN untuk diajarkan kembali cara membuat pembukuan tersebut, mereka memperlihatkan bukti transaksi yang mereka lakukan dan mereka mempraktekkan langsung dibawah arahan mahasiswa KKN dalam menyusun pembukuannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat membantu petani kelapa sawit Desa Kuala Deli Kab. Nagan Raya dalam menyusun pembukuan mereka.
2. Kegiatan ini mendapat respon positif dari semua peserta.

Saran

Diharapkan pembukuan yang sudah diajarkan tetap dibuat oleh petani kelapa sawit agar memudahkan mereka untuk mengontrol keuangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, Ayumilatina. 2017. *Pentingnya Pembukuan Dalam Sebuah Bisnis*, Kompasiana.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Indeks
- Undang-undang Republik Indonesia, no. 28 tahun 2007 pasal 28 tentang pembukuan.